

**ANALISIS ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL *SESUK* KARYA TERE LIYE
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

DIANA AYU LESTARI

NIM : 19110049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2022/2023

**ANALISIS ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL SESUK KARYA TERE
LIYE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana

oleh

DIANA AYU LESTARI

NIM : 19110049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL SESUK KARYA TERE LIYE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

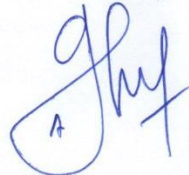
Oleh

DIANA AYU LESTARI

NIM : 19110049

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, M.Pd

NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Novi Mayasari, M.Pd

NIDN. 0708118601

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL SESUK KARYA TERE LIYE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

DIANA AYU LESTARI

NIM : 19110049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 08 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Dewan Penguji

Ketua :	<u>Fitri Nurdianingsih, M.Pd.</u> NIDN 0729058701	(..... )
Sekretaris :	<u>Dr. Masnatul Hawa, M.Pd.</u> NIDN 0706108701	(..... )
Anggota :	1. <u>Abdul Ghoni Asror, M.Pd.</u> NIDN 0704118901	(..... )
	2. <u>Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.</u> NIDN 0706058801	(..... )
	3. <u>Nur Rohman, M.Pd.</u> NIDN 0713078301	(..... )

Mengesahkan :

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ayu Lestari

Nim : 19110049

Program Studi : pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahawa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Yang bertanda tangan


Diana Ayu Lestari

MOTTO

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)

“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

(Jalaluddin Rumi)

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Dengan segenap rasa kasih sayang dan ucapan terima kasih, sebuah tugas akhir ini saya sembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua, Ibu Wini dan Bapak Janar tercinta. Motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyanggiku atas semua pengorbanan dan kesabarannya hingga saat ini.
2. Untuk adikku tercinta Silvy Dwi Lestari terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Abdul Ghoni Asror, M.Pd. selaku pembimbing I dan Novi Mayasari, M.Pd. selaku pembimbing II yang rela mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Untuk semua teman seperjuangan khususnya program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tingkat IV B, terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan selalu memberikan semangat serta motivasinya selama ini.
5. Untuk temanku Fatimah dan Suryani Ayu Lestari terima kasih sudah menjadi teman terbaikku selama 4 tahun ini teman yang baik dan selalu memberikan semangat.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Segala saran dan kritikan akan senantiasa penulis terima karena penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan saat penyusunan skripsi ini serta untuk menjadikan skripsi ini lebih bermutu dan bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Aspek Sosial pada Novel Sesuk karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah berjuang menyiarkan agama islam. Dengan selesanya skripsi ini tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO
2. Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro
3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro
4. Abdul Ghoni Asror, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya
5. Novi Mayasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI BOJONEGORO yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman sehingga studi ini dapat terselesaikan dengan baik

7. Kedua orang tua dan keluarga besar peneliti yang selalu memberikan doa, arahan, motivasi serta dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019 yang saling memberikan bantuan, semangat, motivasi, dukungan, dan doa
9. Segenap pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah ikut andil membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari para pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga Allah memberikan balasan segala amal bantuan, dan semoga amal baik tersebut dicatat sebagai amal sholeh. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Peneliti

Diana Ayu Lestari

ABSTRAK

Lestari, Diana Ayu. 2023. Analisis Aspek Sosial dalam Novel Sesuk Karya Tere Liye serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. Pembimbing (II) Novi Mayasari, M.Pd.

Kata Kunci : Aspek Sosial, Novel Sesuk, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian karya sastra ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk analisis aspek sosial dalam novel Sesuk karya Tere Liye serta hubungannya dengan pembelajaran di SMA. Novel Sesuk ini diterbitkan pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh teks novel Sesuk karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak, teknik catat, dan teknik penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa aspek sosial dalam novel Sesuk karya Tere Liye meliputi aspek budaya dan aspek kekerabatan. Hasil penelitian di atas ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hubungan antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA terdapat pada kelas XI semester kedua.

ABSTRACT

Lestari, Diana Ayu. 2023. Analysis of Social Aspects in the Novel *Sesuk* by Tere Liye and Their Relationship with Indonesian Language Learning in High Schools. Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. Advisor (II) Novi Mayasari, M.Pd.

Keywords: Social Aspect, *Sesuk* Novel, Indonesian Language Learning

This literary work research aims to describe the form of social aspect analysis in the novel *Sesuk* by Tere Liye and its relation to learning in high school. Novel *Sesuk* is published in 2022. This research uses a qualitative descriptive approach. The data source used in this study is the entire text of the novel *Sesuk* by Tere Liye which was published by PT Sabak Grip Nusantara. Data collection techniques in this study are observation techniques, note-taking techniques, and inference techniques. From the results of data analysis it can be concluded that the social aspects in the novel *Sesuk* by Tere Liye include cultural aspects and kinship aspects. The results of the research above can be used as Indonesian language learning material in high school. The relationship between this research and learning Indonesian in high school is found in class XI in the second semester.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Desain Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	37

G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Paparan Data	40
B. Temuan Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	56
1. Analisis Aspek Sosial pada Novel Sesuk karya Tere Liye (Aspek Budaya dan Aspek Keekerabatan)	56
2. Hubungan Novel Sesuk karya Tere Liye dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian	40
Tabel 4. 2 Temuan Penelitian.....	55

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Sesuk	89
Lampiran 2 Biografi Penulis Novel Sesuk.....	90
Lampiran 3 Sampul Novel Sesuk Karya Tere Liye	92
Lampiran 4 Silabus Pembelajaran.....	93
Lampiran 5 Artikel.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan, gambaran atau cerminan kehidupan. Melalui karya sastranya para sastrawan mencoba mengungkapkan suka duka kehidupan dengan merasakan dan mengalaminya. Selain itu, karya sastra menyajikan potret kehidupan diantaranya berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat. Selain itu karya sastra juga memiliki tujuan keindahan. Sebuah karya sastra harus memiliki cerita yang menarik dan memiliki nilai estetika. Karya sastra memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini karena karya sastra mengandung refleksi tentang kehidupan pengarang yang dipengaruhi oleh budaya dan kondisi pengarang. Karya sastra merupakan struktur imajinatif agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang sebenarnya (Nurhayati, 2012: 7).

Sastra adalah karya seni yang keluar dari pemikiran seseorang. Menurut Wallek & Warren (Faruk 2014:43) sastra sama inovatifnya dengan imajinatif dan fiksi. Menurut keduanya, karya sastra tidak terkait dengan dunia nyata, melainkan dengan dunia fiksi imajinasi. Sastra adalah dunia imajiner yang dibentuk oleh dunia kata-kata, artinya tanda-tanda itu hanya ada sebagai kata-kata dalam waktu atau tempat terjadinya Supardi (Ismawati 2011:165). Sesuai dengan pendapat di atas Wahyuningrat (2011:43) mengatakan Karya sastra adalah fiksi sebagai terjemahan fiksi.

Secara etimologi fiksi berasal dari kata *Figere* (dalam bahasa latin) yang berarti berpura-pura. Hubungan antara karya sastra dan masyarakat, dalam hal penyangkalan, inovasi dan penegasan jelas sangat esensial. Karya sastra memiliki tugas penting baik dalam upayanya menjadi pelopor pembaharuan maupun dalam pengenalan sebuah fenomena sosial, Ratna (2013:334).

Secara etimologi sastra berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *Susastra*. *Su* berarti sastra yang indah dengan menulis buku atau surat. Jadi *Susastra* berarti tulisan yang baik atau indah. Tentang kata sastra atau lampiran semuanya (tulisan indah). Istilah sastra kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah (Kosasih 2012:1).

Sastra pada umumnya sudah ada sejak adanya manusia. Seiring dengan perkembangan manusia dan kebudayaan, sastra juga berkembang sesuai dengan situasi dan ciptaan manusia. Menurut kelompok masyarakat dan budaya mereka, sastra juga berkembang dalam kelompok-kelompok ini. Mungkin justru hal-hal itulah yang membuat sastra menjadi umum dan khusus pada saat bersamaan. Sebagaimana setiap orang memiliki keunikan dan kesamaan dengan orang lain, begitu pula setiap karya sastra. Wallek & Warren (2014:9) menulis dengan agak optimis bahwa setiap karya sastra memiliki ciri yang sama dengan karya seni yang lainnya, kecuali ciri-ciri tersebut sehingga orang dapat membuat generalisasi tentang karya sastra dan lakon zaman tertentu atau lakon sastra atau seni pada umumnya.

Pernyataan Wallek & Warren di atas bahwa menurut mereka tidak mungkin mendefinisikan sastra secara umum. Sastra bukanlah sebuah benda yang ditemui, sastra adalah nama yang diberikan karena suatu alasan kepada sejumlah hasil tertentu dalam bidang kebudayaan.

Menurut Ratna (2010:307) imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi didasarkan atas kenyataan dan imajinasi yang dibayangkan oleh orang lain. Sebuah karya sastra tidak hanya merupakan bentuk imajinasi, tetapi juga bentuk apresiasi dan refleksi secara sadar. Karya sastra adalah imajinasi berbasis kesadaran yang memunculkan kreativitas karya. Karena karya sastra menciptakan dunianya sendiri melalui imajinasi, kita juga dapat menyadari bahwa karya sastra seringkali mempresentasikan konteks realitas.

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa rekaan yang didalamnya menampilkan tokoh-tokoh dan menyajikan berbagai peristiwa secara kronologis. Biasanya cerita sebuah novel diawali dengan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita tersebut sehingga dapat mengubah nasib hidupnya. Sebuah novel memiliki cerita yang cukup panjang untuk mengisi buku atau buku-buku tentang kehidupan imajinatif laki-laki dan perempuan (Tarigan 2015:167).

Novel adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk prosa fiksi yang menceritakan alur kehidupan seseorang. Menurut Luacs (Ratna 2011:326) karya sastra secara genetis menyerap unsur-unsur masyarakat, tetapi unsur-unsur tersebut berhubungan secara eksklusif dengan dunia novel, bukan dunia nyata. Hal ini Zeraffa (Ratna 2011:326) menambahkan

bahwa karya sastra pada akhirnya tidak dapat dengan mudah diterjemahkan menjadi kenyataan.

Aspek sosial adalah perilaku kehidupan sosial masyarakat, yang mencakup segala sesuatu dalam skala yang kompleks, seperti gaya hidup, adat istiadat, tradisi, kepercayaan, sikap hidup, cara berfikir dan cara berperilaku (Nurgiyantoro Nisak 2016:17). Menurut Soelaeman dalam Rahmawati (2013:2) pembagian aspek sosial berdasarkan wilayah sosial yaitu: (a) budaya meliputi kepercayaan, moral, simbol, norma, nilai, politik dan gaya hidup (b) lingkungan sosial, yaitu hubungan sosial, kelas sosial, pekerjaan, kependudukan, kejahatan, prostitusi, dan sebagainya (c) ekonomi meliputi pendapatan, kemiskinan, gaya hidup, konsumsi, distribusi, dan lain-lain. Interaksi sosial merupakan syarat utama bagi aktivitas sosial. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang meliputi hubungan antar individu, kelompok orang, dan antara individu dengan kelompok orang Suhada, (2017:69).

Novel yang diteliti dalam penelitian ini adalah novel Tere Liye yang berjudul *Sesuk*. Novel tersebut dipilih untuk dikaji karena memiliki beberapa keunggulan lain: yang pertama Novel *Sesuk* karya Tere Liye memiliki pesan moral yang mendalam bagi para orang tua yang bekerja dengan ponsel pintar. Ponsel pintar telah membuat banyak orang lupa, untuk berkuat dengan diri mereka sendiri. Pengasuhan diabaikan, kasih sayang berkurang, perkembangan anak diabaikan. Yang kedua novel terbaru Tere Liye banyak mengandung pesan moral. Dari seorang Gadis mandiri masih di kelas enam SD dia mengerjakan semua pekerjaan

rumah dan merawat adik laki-lakinya. Gadis tidak ingin mengganggu orang lain. Dia merasa sulit untuk menghadapi semua yang terjadi. Alih-alih memprotes kepada ibu dan ayah yang begitu sibuk sehingga tidak punya waktu untuk anak-anaknya, anak perempuan justru melakukan banyak hal yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua.

Berasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel tahun 2022 *Sesuk Karya Tere Liye* yang memiliki panjang 327 halaman. Novel ini menarik untuk dikaji karena jalan ceritanya tentang keluarga Gadis, anak perempuan yang baru berumur 12 tahun. Gadis mempunyai 2 adik laki-laki yang bernama Bagus dan Ragil. Jadi, keluarga Gadis terdiri atas lima orang, Ayah, Ibu, Gadis, Bagus, dan Ragil. Dikisahkan, Gadis dan keluarganya pindah dari rumah yang ada di kota ke rumah besar yang berlokasi di lereng bukit daerah perkampungan.

Diketahui, rumah itu baru dibeli oleh Ayah Gadis belum lama ini, sekitar beberapa tahun ke belakang. Keluarga Gadis memilih untuk pindah rumah, karena sebuah kejadian di rumah lama yang cukup membuat mereka terpukul. Sang adik, Ragil, terjatuh dari teras lantai dua. Kejadian itu sangat tragis. Pada mulanya, kehidupan mereka berjalan tentram dan bahagia. Ayah dan Ibu Gadis yang memiliki kesibukan, selalu menyempatkan waktu untuk ketiga anaknya. Namun, kejadian-kejadian aneh mulai bermunculan. Mulai dari hilangnya Bagus, hingga munculnya sosok bocah misterius.

Dalam penelitian ini, dari cerita tersebut mengandung aspek sosial yang penting untuk diketahui. Hasil analisis aspek sosial ini akan dijadikan

bahan pembelajaran di SMA. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra khususnya novel *Sesuk* karya Tere Liye. Mata pelajaran sastra Indonesia berorientasi pada hakikat belajar sastra yang menyatakan bahwa belajar sastra adalah menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu pembelajaran sastra Indonesia bertujuan untuk menciptakan pemahaman dan penghargaan terhadap karya orang Indonesia.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengungkapkan aspek sosial yang terkandung dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye. Dianalisis berdasarkan aspek sosial yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan kriteria pembelajaran di SMA. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “Analisis Aspek Sosial dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek sosial yang terkandung dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye ?
2. Bagaimana hasil analisis aspek sosial novel *Sesuk* karya Tere Liye dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek sosial yang terkandung dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan hasil analisis aspek sosial novel *Sesuk* karya Tere Liye yang digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus membuahkan hasil. Beberapa manfaat yang ditawarkan oleh para peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori manfaat penelitian ini bertujuan untuk menggali khasanah teori seputar pembelajaran sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengapresiasi novel dan memotivasi para sarjana sastra dalam jangka panjang sehingga akhirnya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi siswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada guru tentang pendekatan perspektif sosial untuk memberikan pedoman

pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif. Selain itu, novel ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan lingkungan belajar, serta terkait dengan pendidikan bahasa, sastra, pendidikan moral, pembentukan karakter, untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk materi sastra yang diajarkan kepada siswa baik di sekolah formal maupun informal.

4) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat membantu untuk menyelidiki isi dari novel *Sesuk* karya Tere Liye. Selain itu, diharapkan pembaca lebih rajin memilih bahan bacaan (khususnya novel), memilih novel yang mengandung pesan moral yang baik, dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu cara untuk pengembangan kepribadian.

5) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman pada peneliti, serta dapat menjadikan motivasi bagi masyarakat terutama dalam dunia pendidikan.

6) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan bahan bagi peneliti lain untuk lebih mendalami nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra melalui berbagai metode penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk mempertegas penggunaan istilah dalam judul penelitian ini, peneliti harus mengklarifikasi istilah yang digunakan dalam definisi, antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Sosial

Aspek sosial dengan demikian dapat diartikan sebagai interpretasi terhadap suatu keadaan atau pertimbangan dari sudut pandang masyarakat. Aspek sosial adalah sesuatu yang mempertimbangkan nilai penting antara sastra dan masyarakat, sehingga untuk memahami permasalahan karya sastra terkait realitas sosial yang berlaku di masyarakat (Hardianti 2014: 5).

2. Novel

Nurgiyanto (2013:5) menyatakan bahwa “novel sebagai fiksi menawarkan dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan dan imajinatif”. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa novel adalah salah satu bentuk karya sastra berbentuk prosa yang memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik serta menggambarkan tokoh dan bersifat rekaan atau imajiner.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Noermanzah (2015:277) mengatakan bahwa belajar bahasa Indonesia dan bahasa daerah bukan berarti hanya menggunakan

bahasa Indonesia atau bahasa daerah sebagai pemasok materi pembelajaran. Siswa dapat dibimbing untuk memahami makna dalam konteks ilmu-ilmu lain dengan memilih dan menggunakan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan berbagai isi diskusi sosial teks sehingga bahasa berperan sebagai pemandu dan pemersatu informasi lainnya.